

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dukungan organisasi terhadap kinerja karyawan dengan keterikatan karyawan dan perilaku kerja proaktif sebagai variabel intervening pada salah satu perusahaan BUMN di kota Semarang yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IV Semarang. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer melalui pendistribusian kuesioner penelitian dan data sekunder melalui jurnal, buku, dan data relevan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan.

Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IV Semarang. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Partial Least Square dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.2.9 untuk mengetahui *path coefficient*, dan pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, keterikatan karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, perilaku kerja proaktif berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh variabel keterikatan karyawan dan perilaku kerja proaktif sebagai intervening antara persepsi dukungan organisasi terhadap kinerja karyawan dimana perilaku kerja proaktif memiliki pengaruh yang lebih besar sebagai intervening.

Kata kunci: *Persepsi Dukungan Organisasi, Keterikatan Karyawan, Perilaku Kerja Proaktif, Kinerja Karyawan.*